

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menghasilkan data deskriptif. Pendekatan kualitatif berbasis filsafat digunakan untuk mendeskripsikan data hasil kajian terhadap objek atau kondisi alam.¹ Memahami pengalaman subjek penelitian secara keseluruhan termasuk perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan mereka adalah tujuan penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan sesuatu dengan kata-kata dan bahasa pada latar alam tertentu dengan menggunakan teknik alam.² Alasan digunakannya pendekatan kualitatif karena penelitian ini bertujuan untuk menggali bentuk kegiatan “Bijak Mengelola Sampah” sebagai proyek penguatan profil pelajar Pancasila Rahmatan Lil’alamin, keterkatannya dengan IPA, serta langkah dan upaya guru IPA dalam mendukung kegiatan tersebut melalui pembelajaran IPA di MTs Negeri 1 Kudus.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yang melibatkan pemeriksaan mendalam terhadap suatu unit sosial. Meskipun subjek penelitian relatif terbatas, akan tetapi fokus penelitian memiliki dimensi yang luas. Subjek penelitian dapat berupa individu, kelompok, institusi, atau masyarakat. Jenis penelitian studi kasus dipilih karena sangat bermanfaat untuk pemahaman mendalam terhadap suatu kelompok atau individu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis studi kasus untuk mengumpulkan informasi tentang kegiatan “Bijak Mengelola Sampah” sebagai proyek penguatan profil pelajar Pancasila Rahmatan Lil’alamin serta peran guru IPA dalam mendukung “Bijak Mengelola Sampah” melalui pembelajaran IPA.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi Ke-3, Yustiyani Sofia (Bandung: Alfabeta, 2018).

² Lexy Moleong J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cetakan Ke-1 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014).

B. *Setting Penelitian*

Adapun lokasi dilaksanakannya penelitian ini bertempat di MTs Negeri 1 Kudus yang berlokasi di Jl. Prambatan Kidul, Mijen, Prambatan Kidul, Kec. Kaliwungu, Kabupaten Kudus. Yang melatarbelakangi penelitian ini adalah karena peneliti ingin mengetahui bentuk implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila Rahmatan Lil'alamin "Bijak Mengelola Sampah" serta ingin mengetahui langkah- langkah dan upaya guru dalam mengimplementasikan "Bijak Mengelola Sampah" melalui pembelajaran IPA. Alasan dipilihnya MTs Negeri 1 Kudus sebagai lokasi penelitian dikarenakan MTs Negeri 1 Kudus merupakan salah satu madrasah unggulan di kabupaten Kudus yang sudah menerapkan kurikulum merdeka belajar serta kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila Rahmatan Lil'alamin dengan subtema "Bijak Mengelola Sampah".

C. *Subjek Penelitian*

Peneliti mengandalkan penilaian pribadi untuk memilih sampel yang akan berpartisipasi dalam penelitian. Kriteria pemilihan sampel mencakup beberapa subjek yang dianggap memahami implementasi kurikulum merdeka belajar, kegiatan pembelajaran IPA, dan kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila subtema "Bijak Mengelola Sampah". Mereka dikelompokkan berdasarkan respons yang diberikan sebagai subjek penelitian. Subjek dalam penelitian ini diantaranya kepala sekolah yang bertanggungjawab atas semua rencana pendidikan, wakabid Akademik yang merancang rencana pendidikan, guru IPA yang mengimplementasikan "Bijak Mengelola Sampah" dalam Pembelajaran IPA, serta peserta didik kelas VII yang telah menerapkan kurikulum merdeka belajar dan proyek P5RA "Bijak Mengelola Sampah".

D. *Sumber Data*

Sumber data merupakan suatu subjek yang menjadi asal data. Sumber data bisa berasal dari manusia atau bukan manusia. Ada dua jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data primer, disebut juga data asli atau data utama adalah informasi yang peneliti dapatkan atau kumpulan langsung dari sumbernya. Sumber data primer langsung dikumpulkan untuk penelitian ini melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informasi utama yang dikumpulkan peneliti berdasarkan observasi dan wawancara dengan kepala sekolah selaku yang bertanggungjawab atas semua rencana pendidikan, waka kurikulum selaku perencana kegiatan pembelajaran, guru IPA di MTs Negeri 1 Kudus selaku guru mata pelajaran IPA, dan peserta didik kelas VII selaku pelaksana proyek penguatan profil pelajar pancasila Rahmatan Lil'alamin. Mengenai dokumentasi dilakukan setelah peneliti melakukan wawancara dan observasi di lapangan.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sekunder. Informasi data sekunder dikumpulkan oleh peneliti secara tidak sengaja atau dengan bantuan perantara media. Informasi tertulis berupa dokumen, buku atau e-book, jurnal, skripsi, tesis, dan literature review lainnya yang berkaitan dengan research inquiry merupakan data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian, mengingat tujuan utamanya adalah memperoleh informasi yang relevan. Untuk memperoleh data yang akurat dan pemahaman yang mendalam serta sesuai dengan kajian penelitian, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data triangulasi. Dalam triangulasi, peneliti menggunakan metode pengumpulan data yang berbeda untuk meraih informasi dari sumber yang sama secara bersamaan. Triangulasi data menggabungkan berbagai metode dan sumber data, memungkinkan peneliti tidak hanya mengumpulkan informasi tetapi juga menguji kredibilitasnya melalui pendekatan yang beragam. Adapun metode yang digunakan diantaranya:

1. Observasi

Sebagai teknik pengumpulan data, observasi menonjol karena kualitas khususnya yang membedakannya dari pendekatan lain seperti kuesioner dan wawancara. Berbeda dengan kuesioner dan wawancara yang memerlukan komunikasi tatap muka dengan subjek, observasi lebih inklusif dan tidak hanya mencakup orang tetapi juga objek alam lainnya. Saat melakukan penelitian tentang perilaku manusia, proses kerja, atau fenomena alam, teknik pengumpulan data observasi sering digunakan, terutama bila ukuran sampel responden yang diamati relatif kecil. Tanpa terlalu banyak gangguan, observasi memungkinkan peneliti untuk mempelajari lebih lanjut tentang keadaan atau peristiwa yang mereka amati.³

Teknik observasi dilakukan dengan cara meneliti objek penelitian secara langsung di lapangan, di mana setiap langkah dan upaya yang dilakukan oleh guru direkam dan dianalisis. Teknik ini diterapkan untuk mengamati bagaimana guru mengimplementasikan konsep “Bijak Mengelola Sampah” melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di kelas. Melalui observasi ini, peneliti dapat mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana konsep tersebut diterapkan dalam praktik pembelajaran sehari-hari, termasuk strategi yang digunakan oleh guru dan respons peserta didik terhadap pembelajaran tersebut. Dengan demikian, teknik observasi menjadi alat yang efektif dalam memahami pelaksanaan praktik pembelajaran di lapangan dan memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan pendidikan lebih lanjut.

Peneliti memilih metode observasi partisipatif untuk mengumpulkan data dengan cara terlibat langsung dalam kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi pasif, di mana ia hanya mengamati kegiatan yang sedang diteliti tanpa ikut terlibat secara aktif dalam kegiatan yang

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Edisi Ke-26 (Bandung: Alfabeta, 2017).

dilakukan oleh subjek penelitian.⁴ Observasi pasif dilakukan peneliti dengan mengamati kegiatan pembelajaran IPA di dalam kelas. Pemilihan metode ini disesuaikan oleh peneliti untuk memperoleh data sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara dua orang dengan tujuan bertukar informasi melalui tanya jawab untuk menciptakan makna seputar subjek tertentu. Wawancara adalah metode yang berharga untuk mengumpulkan data dalam studi pendahuluan karena membantu mengidentifikasi masalah penelitian dan memberikan wawasan yang lebih mendalam dari para informan. Pendekatan ini bergantung pada laporan diri, atau paling tidak, pada keyakinan dan pengetahuan individu.⁵ Subjek wawancara diantaranya kepala sekolah selaku yang bertanggungjawab atas semua rencana pendidikan, waka kurikulum selaku perencana kegiatan pembelajaran, guru IPA di MTs Negeri 1 Kudus selaku guru mata pelajaran IPA, dan peserta didik kelas VII selaku pelaksana proyek penguatan profil pelajar Pancasila Rahmatan Lil'alamin. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian sesuai bidangnya masing-masing.

3. Dokumentasi

Dokumentasi, yang dapat mencakup tulisan, gambar, atau karya seni penting yang dibuat oleh seseorang. Ada berbagai jenis dokumentasi tertulis, termasuk sejarah hidup, biografi, cerita, peraturan, dan kebijakan. Dokumentasi dalam bentuk gambar meliputi foto, gambar hidup, sketsa, dan sejenisnya, yang juga berfungsi sebagai rekaman visual suatu peristiwa atau objek. Dokumentasi berbentuk seni mencakup berbagai karya seni seperti gambar, patung, film, dan karya seni lainnya yang memuat pesan atau ekspresi tertentu dari pembuatnya. Dengan beragam bentuknya, dokumentasi

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi Ke-3, Yustiyani Sofia (Bandung: Alfabeta, 2018) hlm 114.

menjadi sumber informasi yang penting dalam merekam dan menyimpan sejarah serta peristiwa yang terjadi dalam masyarakat.⁶

Teknik dokumentasi adalah pendekatan dalam mengumpulkan data melalui pemeriksaan sumber tertulis seperti buku, laporan, notulen rapat, catatan harian, dan sejenisnya yang berisi informasi yang diperlukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh informasi umum mengenai MTs Negeri 1 Kudus, termasuk informasi tentang letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, kondisi guru, karyawan, peserta didik, Komponen Kurikulum Operasional Sekolah, Modul Ajar, kegiatan pembelajaran, kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila, hasil asesmen peserta didik, dan data lain yang relevan untuk penelitian ini.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian validitas data dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi data. Triangulasi diartikan sebagai penggabungan data dari berbagai teknik dan sumber data yang telah ada.⁷ Melalui pengumpulan data dengan triangulasi, peneliti tidak hanya mengumpulkan informasi, tetapi juga menguji kredibilitas data. Penggunaan teknik triangulasi meningkatkan keandalan data dibandingkan dengan satu pendekatan, karena data yang diperoleh menjadi lebih konsisten, komprehensif, dan dapat dipercaya.

Triangulasi dalam penelitian ini diterapkan melalui dua strategi, yakni

- 1) Triangulasi Sumber, dimana peneliti memperoleh data tentang suatu topik dari berbagai sumber atau mengakses lebih dari satu sumber. Dalam konteks ini, peneliti mencari informasi dari kepala sekolah, waka kurikulum, guru IPA, dan peserta didik mengenai pembelajaran IPA dan pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2022).

⁷ Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif* (Yustiyani Sofia (ed.); Edisi Ke-3). Bandung:Alfabeta..

Rahmatan Lil'alamin “Bijak Mengelola Sampah”.

- 2) Triangulasi Teknik, dimana peneliti menggunakan berbagai teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi dari sumber yang sama. Peneliti menerapkan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk menggali permasalahan dalam penelitian ini. Dalam hal ini, peneliti melakukan verifikasi data dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk menjamin kevalidan data yang dapat dipercaya. Rincian lebih lanjut dapat ditemukan di bawah ini:

Tabel 3.1 Proses Triangulasi Data Penelitian

No	Kisi-kisi pemerolehan data	Narasumber	Metode
1.	Implementasi kurikulum merdeka	Kepala Sekolah Waka Kurikulum Guru IPA	Observasi Wawancara Dokumentasi
2.	Langkah-langkah penerapan kurikulum merdeka	Kepala Sekolah Waka Kurikulum Guru IPA	Observasi Wawancara Dokumentasi
3.	Penyusunan perangkat	Kepala Sekolah Waka Kurikulum Guru IPA	Observasi Wawancara Dokumentasi
4.	Kendala/ hambatan dalam penerapan kurikulum merdeka	Kepala Sekolah Waka Kurikulum Guru IPA	Observasi Wawancara Dokumentasi
5.	Kegiatan pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila Rahmatan Lil'alamin “Bijak Mengelola Sampah”	Kepala Sekolah Waka Kurikulum Guru IPA peserta didik	Observasi Wawancara Dokumentasi
6.	Kegiatan pembelajaran IPA	Guru IPA peserta didik	Observasi Wawancara Dokumentasi
7.	Implementasi pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila Rahmatan Lil'alamin	Guru IPA peserta didik	Observasi Wawancara Dokumentasi

	“Bijak Mengelola Sampah” dalam pembelajaran IPA		
--	---	--	--

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan selama proses pengumpulan data dan setelahnya dalam waktu tertentu. Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan Miles dan Huberman yang menyatakan bahwa kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai data mencapai tingkat kejenuhan. Data yang mencapai tingkat kejenuhan dalam penelitian ini merujuk pada situasi di mana data yang diperoleh oleh peneliti pada batasan tertentu selalu konsisten dengan data berikutnya. Tahap-tahap analisis data diantaranya sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah memilah data karena adanya jumlah data lapangan yang signifikan sehingga menuntut untuk dilakukan pencatatan yang cermat dan terperinci. Proses reduksi data melibatkan rangkuman, pemilihan inti informasi, fokus pada elemen penting, serta identifikasi tema dan pola. Hasilnya, data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih terang benderang, mempermudah peneliti dalam tahap pengumpulan data berikutnya. Pada tahap ini peneliti akan mereduksi data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk dicatat dan dikelompokkan sesuai dengan data yang diperlukan serta memilah data yang tidak diperlukan. Peneliti mereduksi data dengan memfokuskan pada langkah-langkah dan upaya yang dilakukan oleh guru IPA di MTs Negeri 1 Kudus dalam menerapkan “Bijak Mengelola Sampah” sebagai proyek penguatan profil pelajar Pancasila Rahmatan Lil’alamin melalui pembelajaran IPA.

2. Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman, penyajian data yang paling umum digunakan dalam penelitian kualitatif adalah melalui teks naratif. Pendekatan ini membantu peneliti memahami peristiwa, serta merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman yang diperoleh dari data tersebut. Setelah data dipilah, peneliti akan

menafsirkan data yang telah terkumpul dengan menyajikannya dalam bentuk naratif sesuai dengan pola dan kategori yang akan dijadikan sebagai sumber data.

3. Penarikan kesimpulan

Temuan atau validasi awal yang dihasilkan bersifat tentatif dan dapat dimodifikasi jika langkah pengumpulan data berikutnya menghasilkan bukti pendukung yang tidak memadai. Meskipun demikian, kesimpulan-kesimpulan tersebut dapat dipercaya jika didukung oleh data yang andal dan konsisten yang dikumpulkan peneliti saat mengumpulkan data lapangan. Untuk memberikan bukti yang kredibel antara sumber data yang dikumpulkan dengan penyajian data peneliti, maka dilakukan verifikasi sumber. Penelitian melakukan verifikasi kepada pihak-pihak yang terkait untuk membuktikan bahwa data yang ditulis sesuai kenyataan.

